

ABSTRAK

Noval Tri Erlangga, 2022, *Pradigma Multikulturalisme di Kalangan Masyarakat Madura (Studi Kasus Repon Masyarakat Tentenan Barat Terhadap Masyarakat Luar)*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing Itaanis Tianah, S.Sos, Ma.Hum.

Kata Kunci: Paradigma, Multikulturalisme, Masyarakat Madura, Masyarakat Luar Madura.

Indonesia merupakan suatu negeri multikultural. Kenyataan ini dapat dilihat dari keragaman sosial, kelompok etnis, keragaman budaya, agama dan lain- lain. Adanya keberagaman ini diharapkan tidak akan menimbulkan suatu singgungan yang dapat menyebabkan persoalan. Dalam konsep multikultural terdapat akulturasi, akulturasi budaya terjadi apabila suatu kelompok masyarakat dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan pada unsur-unsur kebudayaan lain sehingga lambat laun kebudayaan itu bisa diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan tersebut. Pulau Madura terdiri dari empat kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan Dan Kabupaten Sumenep yang tentunya memiliki keberagaman bahasa, budaya serta aliran kepercayaan. Tak terkecuali dengan masyarakat Tentenan Barat Kabupaten Pamekasan. Sebagai desa yang dihuni oleh tidak hanya warga desa Tentenan saja, namun juga masyarakat dengan etnis luar seperti etnis jawa dengan kebudayaan dan aliran kepercayaan yang berbeda membuat masyarakat Tentenan Barat memiliki paradigma khusus terhadap adanyamultikulturalisme di desa Tentenan Barat. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan tentang paradigma multikulturalisme masyarakat tentenan barat juga faktor yang mempengaruhi paradima multikulturalisme masyarakat di desa Tentenan Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klarifikasi dan analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat memecahkan dan menggambarkan suatu realitas sosial dalam suatu kelompok masyarakat.